

Representasi sejarah Holocaust dalam film *The Reader* : sebuah kajian psikoanalisis

Maftuh Ihsan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20160843&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk melihat representasi sejarah holocaust dalam film *The Reader*. Representasi ini dapat dilihat dengan menganalisis tiga tokoh utama dalam film tersebut, yaitu Ilana, Hanna, dan Michael, dalam mengangkat kembali ingatan kolektif mereka tentang peristiwa holocaust. Tokoh Ilana merepresentasikan wacana dari para korban yang selamat. Tokoh Hanna merepresentasikan wacana dari para pelaku, sedangkan Michael merepresentasikan wacana dari generasi pasca holocaust. Wacana ini dilihat melalui ingatan kolektif mereka. Ingatan kolektif masing-masing tokoh dianalisis dengan menggunakan teori struktur dan dinamika kepribadian Sigmund Freud.

Berdasarkan analisis tersebut, terlihat bahwa dalam mengingat masa lalu yang kelam, individu cenderung merepresi ingatannya, apalagi ingatan yang menyangkut aib diri. Dalam proses mencapai represi ini terjadi pertentangan kepentingan antara Id berupa ingatan masa lalu dan superego berupa nilai-nilai dalam masyarakat saat ini. Tiap-tiap tokoh mengalami pertentangan dengan pola yang sama namun dengan definisi nilai-nilai yang berbeda.

Pada akhirnya penyampaian wacana tersebut dilakukan secara netral oleh tokoh Michael, yaitu wacana bahwa sejarah masa lalu yang kelam sebaiknya diceritakan apa adanya agar tidak terjadi kebohongan, konflik, dan kebencian antargenerasi yang berbeda. Wacana netral ini menyampaikan pesan bahwa ketiga tokoh telah berdamai dengan masa lalu mereka.

.....The Objective of this study is to find the representation of holocaust history in *The Reader* movie. This representation can be viewed by analyzing three main characters in the film, who are Ilana, Hanna, and Michael, and tracing their collective memory of the holocaust. Ilana represents the discourse of the survivors. Hanna represents the discourse of the perpetrators. Michael represents the discourse of the after-holocaust generation. The discourses are viewed by tracing their collective memory. The collective memory of each character is analyzed using the theory of personality structure and the dynamics of personality of Sigmund Freud.

The analysis shows that in considering a dark past, individuals tend to repress their memory, especially memory which involves their own shame. In the process of this repression there is a conflict of interest between the Id in the form of past memories and the superego as values in today's society. Each character has the same model of conflict but in the context of different values.

Finally, the discourse of holocaust history, which is the dark past, must be told of what it is to avoid fraud, conflict, and hatred among different generations, which is represented neutrally by Michael. This neutral discourse told that the three characters in the movie had made peace with their past memory.